

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menjabarkan metode yang digunakan dalam penelitian. Metode yang digunakan disesuaikan dengan permasalahan yang ditemukan di kelas VIII-L SMP Negeri 29 yang merupakan subjek dalam penelitian ini. Metode penelitian dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian yang bertujuan agar penelitian berjalan dengan lancar dan sesuai dengan target yang diinginkan.

#### A. Lokasi dan Subjek Penelitian

##### 1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Bandung. Sekolah pada jenjang menengah pertama ini terletak di JL. Geger Arum NO. 11 A, nomer telepon 2012579 Bandung 40154.

##### 2. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah kelas VIII-L SMP Negeri 29 Bandung. Kelas VIII-L dijadikan sebagai subjek penelitian karena peneliti menemukan masalah yang membuat peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian pada kelas VIII-L.

#### B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di dalam kelas.

Kunandar (2008, hlm. 45) mengemukakan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu pembelajaran di kelas. Fokus PTK pada siswa atau PBM yang terjadi di kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya. Jadi dalam penelitian tindakan kelas ada tiga unsur atau konsep, yakni sebagai berikut.

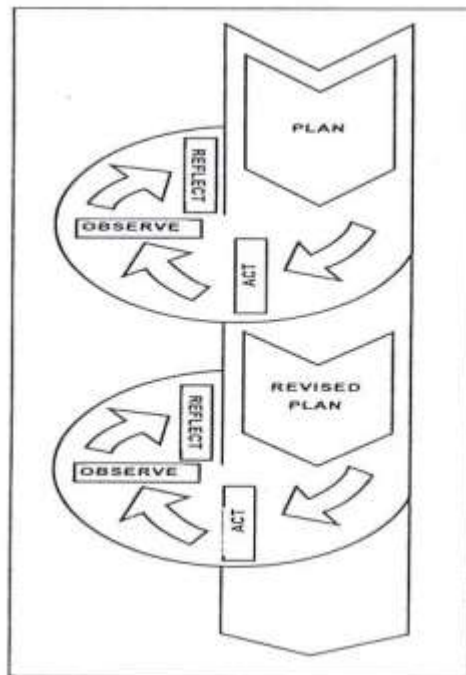
1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah
2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan suatu masalah dalam proses belajar mengajar.
3. Kelas adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru

Menurut Wiriaatmadja (2005, hlm. 13) secara ringkas, penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

Wiriaatmadja menambahkan (dalam Kunandar, 2008 hlm. 46) bahwa Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk. Perhatian peneliti diarahkan kepada pemahaman bagaimana berlangsungnya kejadian atau efek dari suatu tindakan.

### **C. Desain Penelitian**

Desain penelitian didalam penelitian ini adalah menggunakan model penelitian tindakan kelas dari Kemmis dan Taggart. Desain penelitian ini berbentuk sistem spiral yang terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*). Apabila siklus ini digambarkan secara visual, maka langkah-langkah akan nampak seperti berikut.



**Gambar 3.1 Desain Penelitian PTK  
Menurut Kemmis dan Taggart  
(Sumber: docplayer.info)**

Berdasarkan gambar diatas penelitian dilakukan kedalam beberapa tahapan yaitu:

1. Rencana (*plan*)

Rencana yang akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa melalui metode pembelajaran *value clarification technique* (VCT), mempersiapkan segala keperluan penelitian tindakan kelas mulai dari bahan ajar, rencana pembelajaran, strategi pembelajaran, pendekatan yang akan digunakan, subjek penelitian serta teknik dan instrumen observasi. Rencana oleh penulis dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Meminta izin kepada guru IPS di SMPN 29 Bandung untuk melakukan penelitian pada kelas yang dibimbingnya.
- b. Melakukan observasi awal guna menentukan kelas yang cocok untuk penelitian (yang paling terlihat kurang memiliki karakter peduli sosial).
- c. Menentukan waktu pelaksanaan

- d. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) untuk diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.
  - e. Menyusun instrumen penilaian untuk mengukur keberhasilan penelitian.
  - f. Merancang scenario pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan karakter peduli social siswa.
2. Tindakan (*act*)

Setelah mempersiapkan perencanaan, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti ialah tindakan (*act*). Tahapan tindakan merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat oleh peneliti. Dalam tahap ini peneliti melaksanakenario tindakan yang telah direncanakan untuk meningkatkan karakter peduli sosial siswa. Tahap tindakan dalam penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Menerapkan tindakan yang telah direncanakan oleh peneliti, sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajara yang telah disusun.
  - b. Menerapkan model VCT dalam pembelajaran IPS
  - c. Menggunakan instrumen penelitian yang telah dibuat sebagai alat obsevasi, untuk mengamati segala aktivitas siswa saat berlangsungnya proses pembelajaran.
3. Observasi (*observe*)

Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini membantu peneliti menentukan hasil penelitian. Observasi dilaksanakan bersamaan dengan tidakan (*act*). Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengamati langsung hasil/dampak dari penerapan model pembelajaran *value clarification technique* (VCT). Kegiatan pengamatan yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Pengamatan dan identifikasi terhadap perilaku siswa kelas VIII L ketika sedang berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.
- b. Pengamatan terhadap perubahan karakter peduli sosial siswa.
- c. Pengamatan terhadap aktivitas guru saat menerapkan model pembelajaran VCT.

#### 4. Refleksi (*reflection*)

Refleksi merupakan kegiatan mengkaji, melihat, mempertimbangkan hasil/dampak dari penerapan model pembelajaran *value clarification technique* (VCT) dalam proses pembelajaran IPS. Dalam tahap refleksi, secara terperinci kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Mendiskusikan dengan siswa setelah kegiatan pembelajaran menggunakan model *value clarification technique* (vct).
- b. Mendiskusikan hasil tindakan dengan guru mitra.
- c. Merefleksikan hasil penelitian.

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan pijakan bagi peneliti untuk menyederhanakan permasalahan yang ditemukan di kelas. Dengan fokus penelitian, masalah yang akan diteliti menjadi lebih spesifik. Berikut ini yaitu fokus penelitian yang disusun oleh peneliti:

##### 1. Karakter Peduli Sosial

Darmiyati Zubaedi (2011, hlm 76) menjelaskan bahwa, peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Pendapat yang sejalan juga diungkapkan oleh Amirulloh Syarbini (2012, hlm. 28) yang mengatakan bahwa, peduli sosial adalah sikap yang selalu ingin memberi pertolongan kepada orang lain maupun masyarakat.

Berbicara masalah peduli sosial maka tak lepas dari kesadaran sosial. hal tersebut sejalan dengan pendapat Zubaedi (2011, hlm. 79) yang menyatakan bahwa kepedulian (*caring*) adalah kemampuan menunjukkan pemahaman terhadap orang lain dan memperlakukannya secara baik, dengan belas kasih bersikap dermawan, dan dengan semangat memaafkan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Lickona (2012, hlm. 75) yang menyatakan bahwa sikap peduli sesama (dengan arti “berkorban untuk) membantu kita untuk tidak hanya mengetahui apa yang menjadi tanggung jawab kita, tetapi juga merasakannya.

## 2. Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT)

Djahiri dalam Al-lamri dan Ichas (2006, hlm. 87) mengemukakan bahwa VCT merupakan sebuah cara menanamkan dan mengungkapkan nilai-nilai tertentu dari siswa. Sanjaya (2011, hlm. 283) juga berpendapat bahwa VCT dapat membantu siswa mencari dan menentukan suatu nilai yang dianggapnya baik dalam menghadapi suatu persoalan melalui proses menganalisis nilai yang sudah ada dan tertanam dalam diri siswa.

Model pembelajaran VCT jika diterapkan dalam pembelajaran IPS dapat menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Siswa dapat menganalisis nilai yang sudah tertanam dalam dirinya sendiri dan meningkatkan kesadaran tentang nilai yang berlaku di masyarakat. Dengan mempelajari dan memahami berbagai nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat sekitarnya siswa dapat menentukan nilai-nilai sosial yang baik, kemudian menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## 3. Pembelajaran IPS

Ilmu pengetahuan sosial merupakan paduan dari berbagai disiplin ilmu yaitu ekonomi, sejarah, geografi, dan sosiologi. Beberapa disiplin ilmu ini disusun secara sistematis dan terpadu yang kemudian menjadi suatu disiplin ilmu yang tidak dapat dipecah-pecah lagi karena telah terintegrasi dalam ilmu pengetahuan sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran pada jenjang pendidikan di tingkat sekolah, yang dikembangkan secara terintegrasi dengan mengambil konsep-konsep esensial dari Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora.

IPS mengkaji berbagai masalah-masalah dan fenomena sosial yang ada di masyarakat. Numan Somantri (2001, hlm. 93) menyatakan bahwa Pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan dikaji secara ilmiah dan pedagogis atau psikologis untuk tujuan pendidikan.

## E. Instrumen Penelitian

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan di lapangan maka dibutuhkan beberapa perangkat penelitian. Perangkat-perangkat yang digunakan peneliti dalam menumpulkan data di lapangan yakni:

### 1. Peneliti

Menurut Kunandar (2008 hlm. 185) Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian penelitian kualitatif, memberikan peranan yang besar dan penting pada penelitiannya (guru) sebagai instrumen (*human instrumen*). Selain itu, menurut Creswell (2013, hlm. 261) peneliti sebagai instrumen kunci (*researcher as key instrument*); para peneliti mengumpulkan sendiri data melalui dokumentasi, observasi, perilaku, atau wawancara dengan partisipan.

### 2. Catatan lapangan

Menurut Kunandar (2008 hlm. 197) catatan lapangan (*field notes*) adalah catatan yang dibuat oleh peneliti atau mitra peneliti yang melaksanakan pengamatan atau observasi terhadap subjek atau objek penelitian tindakan kelas. Berbagai hasil pengamatan tentang berbagai aspek pembelajaran di kelas, pengelolaan kelas, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan berbagai aspek lainnya dapat digunakan sebagai catatan lapangan dan akan digunakan sebagai sumber data PTK. Berikut ini merupakan format catatan lapangan yang peneliti gunakan:

**Tabel 3.1 Format Catatan Lapangan**

Waktu	Deskripsi	Komentar

### 3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini merupakan alat pengumpul data yang berisi kisi-kisi pertanyaan yang akan diajukan pada subjek penelitian yaitu siswa (Yoni, dkk., 2012, hlm. 173). Dalam penelitian ini, pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai proses pembelajaran yang dilakukan dengan model pembelajaran VCT, serta apakah terjadi peningkatan kemampuan berpikir siswa setelah diterapkannya model pembelajaran vct dalam pembelajaran IPS. Berikut ini merupakan pedoman wawancara yang peneliti gunakan:

#### a. Pedoman Wawancara Guru (Pra Penelitian)

**Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Guru (Pra Penelitian)**

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apakah ibu/bapak mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) terlebih dahulu sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di Kelas?	
2	Model/metode pembelajaran apa yang sering bapak/ibu terapkan di kelas?	
3	Menurut bapak/ibu apakah model/metode pembelajaran yang diterapkan selama ini mampu menarik minat siswa?	
4	Media pembelajaran apakah yang biasanya bapak/ibu terapkan di kelas?	
5	apakah bapak/ibu mengaitkan materi dengan permasalahan sosial ketika kegiatan belajar mengajar di kelas?	
6	Merut bapak/ibu bagaimana karakteristik siswa kelas VIII-L saat kegiatan belajar mengajar di Kelas?	



## b. Pedoman Wawancara Guru (Setelah Penelitian)

**Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Guru (Setelah Penelitian)**

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Menurut bapak/ibu apakah model pembelajaran <i>Value Clarification Technique</i> (VCT) yang diterapkan peneliti tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas?	
2	Menurut bapak/ibu, apakah peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP?	
3	Menurut bapak/ibu apakah selama pembelajaran apakah siswa menunjukkan aspek-aspek peduli sosial?	
4	menurut bapak/ibu apakah model pembelajaran <i>Value Clarification Technique</i> (VCT) telah mampu meningkatkan karakter peduli sosial siswa?	
5	Bagaimana saran bapak terhadap penelitian yang telah dilakukan?	

## c. Pedoman Wawancara Siswa (Pra Penelitian)

**Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Siswa (Pra Penelitian)**

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Metode pembelajaran seperti apa yang biasa guru terapkan di kelas saat pembelajaran IPS?	
2	Apakah pembelajaran IPS sering menggunakan media pembelajaran?	
3	Menurut kamu bagaimana suasana	

	pembelajaran IPS yang berlangsung selama ini?	
4	Menurut kamu apa yang menyebabkan pembelajaran IPS berlangsung demikian?	
5	Menurut kamu bagaimana kebiasaan-kebiasaan yang siswa lakukan kelas VIII-L saat pembelajaran IPS di kelas?	

d. Pedoman Wawancara Siswa (Setelah Penelitian)

**Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Siswa (Setelah Penelitian)**

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Bagaimana pendapat kamu mengenai kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran <i>Value Clarification Technique</i> (VCT)?	
2	Apakah dengan penerapan model pembelajaran <i>Value Clarification Technique</i> (VCT) kamu jadi lebih memahami materi?	
3	Apakah nilai-nilai yang telah disampaikan di kelas telah kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?	

4. Lembar observasi

Penelitian ini menggunakan lembar observasi siswa dan guru yang digunakan pada saat penelitian tindakan di kelas. lembar observasi siswa digunakan untuk mengukur sejauh mana peningkatan karakter peduli sosial siswa, sedangkan lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengetahui kekurangan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. hasil observasi ini dijadikan sebagai acuan untuk merefleksi kekurangan guru dan melakukan perbaikan untuk tindakan selanjutnya. Berikut ini merupakan rubrik yang

Ninis Khairunisa, 2017

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE (VCT) UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menjadi acuan dalam penilaian observasi karakter peduli sosial siswa dan aktivitas guru yang peneliti gunakan:

a. Rubrik Penilaian Karakter Peduli Sosial

**Tabel 3.6 Rubrik Penilaian Karakter Peduli Sosial**

No	Indikator	Aspek yang diamati	Kurang	Cukup	Baik
			1	2	3
1	Mau mendengarkan orang lain	mendengarkan guru yang sedang berbicara di depan kelas	Siswa tidak mendengarkan atau membuat kegaduhan ketika guru sedang berbicara di depan kelas	Siswa tidak mendengarkan tetapi tidak membuat kegaduhan saat guru berbicara di depan kelas	Siswa mendengarkan dan tidak membuat kegaduhan saat guru berbicara di depan kelas
		mendengarkan teman yang sedang berbicara di depan kelas	Siswa tidak mendengarkan atau membuat kegaduhan ketika siswa lain sedang berbicara di depan kelas	Siswa tidak mendengarkan tetapi tidak membuat kegaduhan saat siswa lain berbicara di depan kelas	Siswa mendengarkan dan tidak membuat kegaduhan saat siswa lain berbicara di depan kelas

				berbicara di depan kelas	
2	Toleran terhadap perbedaan	menerima pendapat teman	Siswa tidak menerima pendapat teman	siswa sesekali menerima pendapat teman	Siswa mampu menerima pendapat teman
3	Mampu bekerjasama	Mampu bekerjasama	Siswa kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok	Siswa cukup berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok	Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok
4	Memperlakukan orang lain dengan baik	Tidak mengganggu siswa lain	Siswa sering mengganggu siswa lainnya selama proses pembelajaran berlangsung	Siswa kadang-kadang mengganggu siswa lainnya selama proses pembelajaran	Siswa tidak pernah mengganggu siswa lainnya selama proses pembelajaran berlangsung

				berlangsug	
5	Tidak merendahkan orang lain	Tidak mengejek teman	Siswa sering mengejek teman selama proses pembelajaran	Siswa kadang-kadang mengejek teman selama proses pembelajaran	Siswa tidak pernah mengejek teman selama proses pembelajaran

## b. Lembar Observasi Aktivitas Guru

**Tabel 3.7 Lembar Observasi Aktivitas Guru**

NO	Aspek yang diamati	K	C	B
1	Kegiatan Awal			
	a. Guru mengucapkan atau menjawab salam			
	b. Guru mengecek kehadiran siswa dan kebersihan kelas			
	c. Guru membimbing siswa untuk berdoa bersama			
2	Kegiatan inti			
	a. guru membimbing jalannya kegiatan pembelajaran dengan memberikan stimulus seperti contoh permasalahan yang disesuaikan dengan materi pembelajaran			
	b. Guru mengemukakan pokok-pokok materi yang terintegrasi dengan konsep analisis siswa			
	c. Guru menjelaskan materi yang terintegrasi dengan konsep analisis siswa			
	d. Guru merapkan model pembelajaran			
	e. Guru memperhatikan dan menegur apabila ada siswa yang berdiskusi			

	di luar materi, tidak memperhatikan, keluar kelas, mengganggu teman, berkata kasar, dan lain sebagainya			
	f. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas/menganalisis tugas yang guru berikan.			
	g. Guru mengarahkan siswa untuk mendengarkan presentasi dari siswa yang maju kedepan dan menegur siswa yang berisik			
3	Tahap akhir			
	a. Guru membimbing siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan melakukan pelurusan menuju konsep atau materi pembelajaran			
	b. Guru melakukan refleksi terkait kegiatan pembelajaran mulai dari pemahaman siswa dan sikap siswa selama proses pembelajaran.			
	c. Guru menutup pelajaran dengan salam			

Keterangan:

B= Baik

C= Cukup

K= Kurang

## 5. Dokumentasi

Menurut Elliot (dalam Kunandar, 2008, hlm. 185) ada berbagai dokumen yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang ada relevansinya dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas, seperti:

- a. Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Laporan-laporan diskusi
- c. Berbagai macam hasil ujian dan tes
- d. Laporan tugas siswa
- e. Bagian-bagian dari buku teks yang digunakan dalam pembelajaran
- f. Contoh essay yang ditulis siswa

Dokumentasi sebagai instrumen dalam penelitian ini berupa foto, video, atau rekaman yang diambil saat dilakukannya penelitian tindakan kelas.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Tekni merupakan cara yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data demi kebutuhan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran VCT ini yaitu:

### 1. Observasi

Menurut mukhtar (2013, hlm. 109) observasi adalah proses keterlibatan peneliti dalam situasi sosial, kemudian dia mengungkapkan seluruh apa yang dilihat, dialami dan dirasakan langsung oleh peneliti. Sedangkan menurut Millis (dalam Kunandar, 2008 hlm. 143) pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai sasaran.

Pengamatan partisipatif dilakukan oleh orang yang terlibat secara aktif dalam proses pelaksanaan tindakan. Dalam penelitian ini observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam KBM dan implementasi pembelajaran menggunakan model pembelajaran *value clarification technique* (VCT).

### 2. Wawancara

Menurut Hopkins (dalam Kunandar, 2008 hlm. 157) wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain. Kunandar menambahkan bahwa dalam PTK wawancara dapat dilakukan terhadap kepala sekolah, siswa, beberapa teman sejawat, pegawai tata usaha sekolah, orang tua siswa, dan pihak-pihak yang terkait dengan masalah PTK. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan implementasi model pembelajaran *value clarification technique* (VCT) dalam pembelajaran IPS.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah kegiatan mendokumentasikan kegiatan atau aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui kamera yang digunakan

peneliti untuk memperoleh foto, video, atau rekaman suara mengenai aktivitas pembelajaran di kelas saat dilakukannya penelitian tindakan.

### **G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini terdapat data kualitatif dan kuantitatif. Langkah-langkah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Mukhtar, 2013 hal. 135) yakni:

#### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan seperangkat instrumen yang telah dipersiapkan peneliti guna memperoleh informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 2. Reduksi data

Setelah mendapatkan data selanjutnya memasuki tahap reduksi data yakni meliputi proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan mentransformasikan data mentah yang muncul pada proses pengumpulan data. Reduksi data harus berbentuk analisis tajam, ringkas, terfokus, membuang data yang tidak penting, dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir.

#### 3. Display data

Display data merupakan proses merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan. Meliputi informasi keadaan fisik di kelas, peserta didik, dan guru, informasi mengenai proses pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *value clarification technique* (VCT), serta aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.



#### 4. Verifikasi dan menarik kesimpulan

Verifikasi dan menarik kesimpulan merupakan analisis dimana pada awal pengumpulan data peneliti mulai memutuskan apakah sesuatu bermakna, atau tidak mempunyai keteraturan, penjelasan, hubungan sebab akibat, dan proposisi.

Selain teknik analisis data kualitatif seperti yang dijelaskan diatas, dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan teknik data kuantitatif deskriptif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian lembar observasi karakter peduli sosial siswa dan lembar aktivitas guru yang diisi oleh observer. Dalam penelitian ini terdapat 6 aspek yang diamati dari 5 indikator karakter peduli sosial siswa yang dihitung untuk mencari rata-rata skor pencapaian karakter peduli sosial siswa. Berikut ini merupakan rumus yang digunakan peneliti untuk mencari rata-rata presentase karkter peduli sosial siswa:

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = n$$

Konversi rata-rata Persentase:

Rata-rata Skor	Kategori
66,8% – 100%	Baik
33,4% - 66,7%	Cukup
0% - 33,3 %	Kurang

#### H. Validasi Data

Validasi data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teknik validasi data yang dikemukakan oleh Hopkins (dalam Wiriaatmadja 2005, hlm. 168-171) yaitu dengan melakukan triangulasi, *Member check*, *Audit trail*, dan *Expert Opinion*. Adapun kegiatan yang peneliti lakukan dalam validasi data yaitu sebagai berikut:

##### 1. *Member check*

Dalam proses *member check* ini peneliti meninjau atau memeriksa kembali kebenaran dan kesahihan data penelitian dengan memeriksa kembali

informasi atau data yang diperoleh dari observasi atau wawancara dengan tujuan data yang diperoleh dapat dipastikan kebenarannya.

## 2. *Audit trail*

Dalam proses *audit trial* peneliti memeriksa catatan-catatan harian, catatan lapangan, lembar observasi yang ditulis oleh peneliti maupun guru mitra yang bertugas sebagai observer.

## 3. *Expert opinion*

Pada proses *expert opinion* peneliti mengkonsultasikan hasil data di lapangan kepada ahli yang lebih berpengalaman seperti halnya dosen pembimbing.